

ANALISIS KELAYAKAN USAHA BUDIDAYA RUMPUT LAUT SAKOL (*Kappaphycus striatum*) DI DESA LIFULEO KABUPATEN KUPANG

Naharuddin Sri^{1*}, M. Basri¹

¹Politeknik Pertanian Negeri Kupang, Jalan Prof. DR. Herman Yohanes Lasiana Kupang

*e-mail: naharfishery97@gmail.com

Rumput laut merupakan salah satu komoditas unggulan Indonesia yang mempunyai nilai ekonomis tinggi yang berkontribusi sekitar 38% terhadap pasokan global dengan produksi pada tahun 2024 mencapai 10,80 juta ton (KKP, 2025). Selain itu, juga merupakan komoditas strategis dalam pembangunan ekonomi biru Indonesia yang juga sebagai salah satu solusi ketahanan pangan, mitigasi perubahan iklim serta pengelolaan sumberdaya hayati perairan yang berkelanjutan. Rumput laut dibudidayakan oleh masyarakat pesisir dalam skala kecil mengandalkan metode tradisional. Hal ini juga terjadi Desa Lifuleo yang sebagian besar masyarakat pesisirnya mengandalkan usaha budidaya rumput laut sebagai sumber perekonomian keluarga.. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat kelayakan usaha budidaya rumput laut sakol (*Kappaphycus striatum*) di Kelurahan Lifuleo Kabupaten Kupang..

Metode pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling* dengan jumlah sampel sebanyak 40 usaha budidaya rumput laut *kappaphycus striatum*. dilakukan melalui metode wawancara semi-terstruktur kualitatif kepada 30 orang pembudidaya rumput laut. Wawancara disusun dalam empat bagian pertanyaan dengan maksud untuk memetakan bagaimana performa sosial dan ekonomi masarakat pembudidaya rumput laut. Wawancara dilakukan menggunakan platform ODK dengan pengumpulan data offline/online memakai aplikasi android Kobo Collect©. Analisis data dilakukan secara deskriptif dan menggunakan pendekatan kualitatif serta kuantitatif.. Penelaah dilakukan terbatas pada aspek-aspek ekonomi dari usaha budidaya, pasca panen dan pemasaran.

Hasil penelitian menunjukkan analisis usaha budidaya rumput laut di kelurahan SulaDesa Lifuleo dalam satu siklus produksi diperoleh nilai R/C-R 1,2-1,4 , Jumlah produksi 85kg-101kg lebih besar dari nilai BEP produksi 53kg-62 kg, Harga produksi Rp18.000,-/kg lebih besar dari nilai BEP Harga sebesar Rp 8.571,-/kg. Hal ini menunjukkan rumput laut *kappaphycus striatum* layak dikembangkan karena nilai R/C Ratio lebih besar dari 1.

Kegiatan budidaya rumput laut dapat meningkatkan pendapatan petani rumput laut di Desa Lifuleo. Akan tetapi dibandingkan tahun-tahun sebelumnya produksi mengalami penurunan sehingga diperlukan inovasi budidaya. Strategi yang dapat dilakukan untuk meningkatkan produksi adalah melalui edukasi, penerapan CPIB, monitoring berbasis data serta seleksi varietas unggul. Pembudidaya juga perlu meningkatkan pengetahuan dan keterampilan pembudidaya dalam penanganan pasca panen dan pengolahan produk rumput laut.

Daftar Pustaka

- Direktorat Jenderal Penguatan Daya Saing Produk Kelautan dan Perikanan.. 2025. Profil Pasar Rumput Laut. Kementerian Kelautan dan Perikanan Republik Indonesia
- Kabupaten Kupang dalam Angka 2025. Kupang. BPS Kota Kupang. 2025
- Oedjoe, M.R, Rebhung,F dan Sunadji; Rumput Laut sebagai Komoditas Unggulan dalam meningkatkan Nilai tambah bagi Kesejahteraan Masyarakat di Provinsi Nusatenggara Timur.; Jurnal Ilmiah Perikanan dan Kelautan : 2019: 11
- Rilis Data Kelautan dan Perikanan Tahun 2025. Kementerian Kelautan dan Perikanan. 2025.